

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh *self regulated learning*, literasi digital, dan lingkungan keluarga terhadap *critical thinking* siswa kelas XII MAN 1 Banyumas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Self regulated learning* berpengaruh positif terhadap *critical thinking* siswa pada kelas XII MAN 1 Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self regulated learning* siswa, maka *critical thinking* siswa juga meningkat. Sebaliknya, apabila *self regulated learning* siswa rendah maka *critical thinking* siswa juga menurun.
2. Literasi digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *critical thinking* siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital yang dimiliki siswa tidak secara langsung menentukan tingkat *critical thinking* siswa. Dengan kata lain, meskipun siswa memiliki akses dan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital, hal tersebut tidak otomatis meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis, mengevaluasi dan memecahkan masalah secara kritis.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap *critical thinking* siswa pada kelas XII MAN 1 Banyumas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga, maka tingkat *critical thinking* siswa juga meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *self regulated learning* dengan mengatur waktu belajar, menetapkan tujuan, dan mengevaluasi hasil belajar secara berkelanjutan. Proses ini perlu mendapat dukungan dan pengawasan dari guru, orang tua, dan sekolah agar berjalan terarah. Dalam pelaksanaannya, siswa dapat membuat jadwal dan target belajar yang dikonsultasikan dengan guru atau orang tua, serta melakukan refleksi diri secara rutin. Guru berperan memberikan arahan strategi belajar dan memantau kemajuan siswa, sementara orang tua mendukung dengan memberi kemandirian yang disertai pengawasan. Melalui kerja sama dan kontrol dari berbagai pihak, kemampuan *self regulated learning* dan berpikir kritis siswa dapat berkembang secara optimal.
2. Lingkungan keluarga diharapkan memberikan dukungan positif yang nyata, seperti memberi pujian atas usaha anak, membantu saat mengalami kesulitan belajar, serta menyediakan waktu dan tempat belajar yang nyaman. Keluarga juga perlu menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah agar pola asuh dan pembinaan anak selaras. Sekolah pun bertanggung jawab mendukung perkembangan anak tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga melalui kerja sama dengan orang tua. Dengan begitu, jika di sekolah anak mendapat

bimbingan baik, kondisi di rumah pun tetap mendukung, sehingga pembentukan kemampuan berpikir kritis dan sikap belajar anak dapat berjalan seimbang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan yang dapat memengaruhi kelancaran proses pengumpulan data maupun hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang ditemui selama pelaksanaan penelitian ini terhambatnya proses pengisian kuesioner oleh responden. Pada saat pelaksanaan pengisian kuesioner di sekolah, koneksi jaringan internet (Wi-Fi) mengalami gangguan, sehingga responden tidak dapat mengakses formulir secara optimal. Penelitian mengalami kendala karena bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan lain di sekolah, yaitu peringatan HUT MAN 1 Banyumas dan pelaksanaan ASTS, sehingga proses pengisian kuesioner juga tertunda.